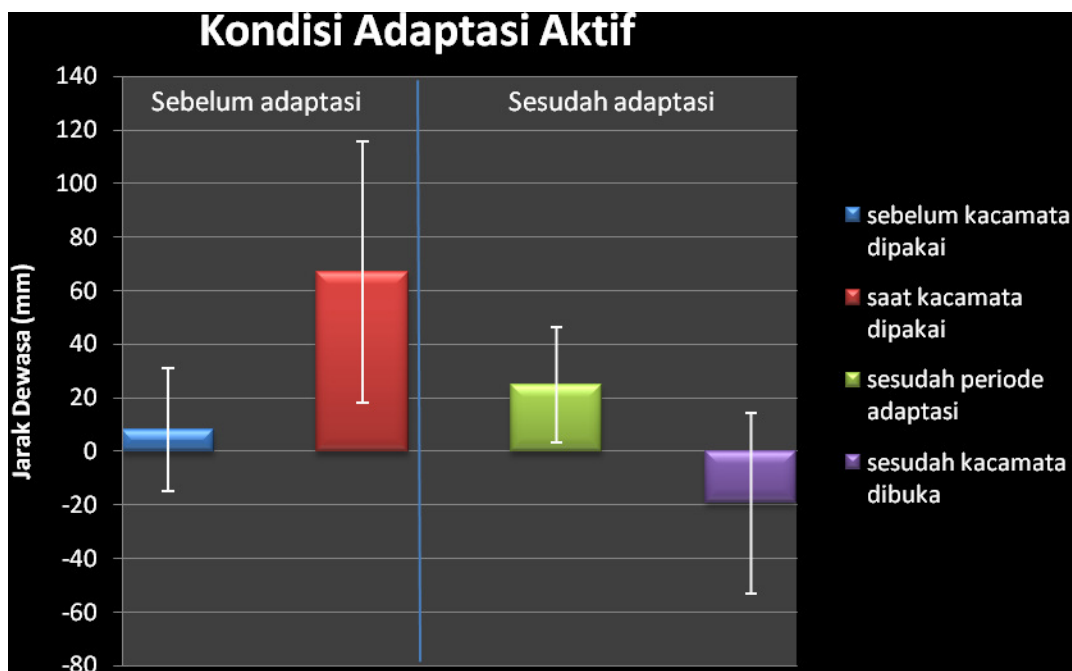


BM-506 Keterampilan Dasar Laboratorium

Tugas Grafik

Praktikum 01 – Adaptasi Visio-Motor Dengan Prisma

Siti Syarifah

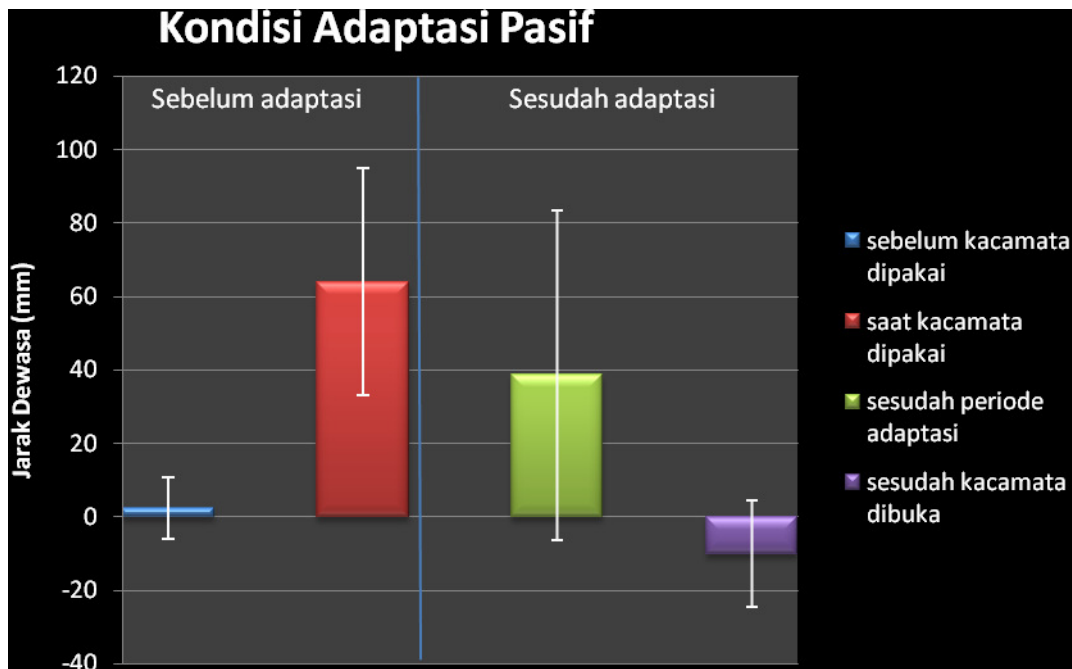


Grafik 1: Hasil Adaptasi Aktif Visio-Motor Dengan Prisma

Kesimpulan dari grafik di atas

Pada kondisi adaptasi aktif, sebelum kacamata dipakai, jarak deviasi dari garis tengah relatif pendek, namun saat kacamata dipakai, jarak deviasi dari garis tengah semakin memanjang. Hal ini menandakan bahwa mata belum beradaptasi dengan penggunaan kacamata berprisma.

Sesudah periode adaptasi, jarak deviasi dari garis tengah relatif memendek kembali, namun sesudah kacamata dibuka, jarak deviasi dari garis tengah memanjang kembali. Hal ini menandakan bahwa setelah 10 menit kacamata dipakai, mata akhirnya bisa beradaptasi dengan kacamata berprisma, namun setelah kacamata dibuka, dibutuhkan waktu untuk mata beradaptasi kembali ke normal (tanpa penggunaan kacamata berprisma)



Grafik 2: Hasil Adaptasi Pasif Visio-Motor Dengan Prisma

Kesimpulan:

Pada kondisi adaptasi pasif, jarak deviasi dari garis tengah cenderung pendek sebelum kacamata dipakai, namun saat kacamata dipakai, jarak deviasi dari garis tengah cenderung memanjang. Hal tersebut dikarenakan mata membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan penggunaan kacamata berprisma.

Sesudah periode adaptasi, Jarak deviasi dari garis tengah semakin memanjang, hal tersebut disebabkan mata yang pasif tidak diberikan aktivitas, sehingga menyebabkan proses adaptasi dengan penggunaan kacamata berprisma membutuhkan waktu lebih lama. Sesudah kacamata dibuka, jarak deviasi dari garis tengah memendek kembali, hal ini disebabkan karena mata tidak memerlukan waktu yang lama untuk kembali beradaptasi dalam kondisi normal (tanpa penggunaan kacamata berprisma) oleh karena mata tidak sepenuhnya beradaptasi pada penggunaan kacamata berprisma.